

BAB III METODE PENELITIAN

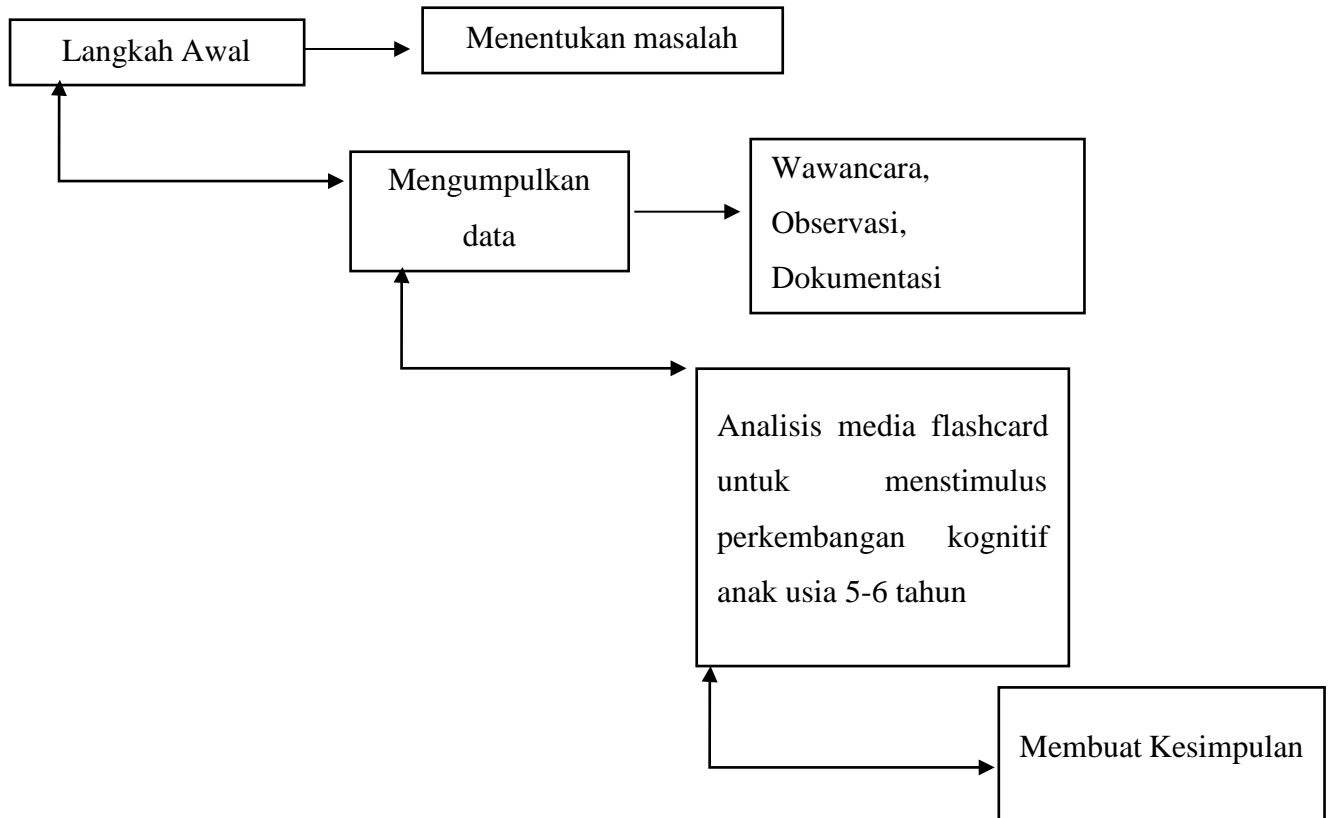
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara fakta. Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode entographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Menurut Creswell (1998, hlm. 15) mendefinisikan penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara fakta mengenai media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview) serta hasil analisis dokumen dan catatan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait untuk mengetahui informasi tentang menstimulus perkembangan kognitif melalui media flashcard. Desain penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam penelitiannya agar tertulis secara sistematis dan jelas. Desain penelitian ini akan

disajikan pada gambar 1, sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Subjek/Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Adapun penelitian ini ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun dan dilaksanakan di TK Thamrin Cianjur. Maka dari itu dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memilih beberapa yang akan dijadikan sampel yaitu kepala sekolah dan dewan guru yang mengajar di TK Thamrin Cianjur. Peneliti ingin mengetahui media flashcard dalam menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian ke TK tersebut.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrument adalah alat yang di pakai untuk mengerjakan sesuatu dan sebagai sarana penelitian digunakan

untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Begitupun menurut Sugiyono (2010, hlm. 305) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument dalam penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus “divalidasi” tentang seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan turun ke lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sehingga harus fokus dari awal pengambilan data hingga dapat menarik kesimpulan di akhir dari data-data yang telah di perolehnya. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif sebagai berikut :

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2021, hlm. 105) bahwa secara umum dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan tiga teknik, diantaranya:

3.3.1 Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data melalui teknik observasi, yang merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi atau teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media flashcard.

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi perkembangan kognitif pada AUD, yaitu :

Tabel Kisi-isi Pedoman Observasi Sesuai Dengan Indikator Tentang Media Flashcard Untuk Menstimulus Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kemampuan kognitif anak Melalui Flashcard	Anak mampu menyebutkan kata yang ada pada flashcard	Anak mampu Menyebutkan “kata” dalam Flashcard
	Anak mampu menyebutkan huruf yang tertera pada Flashcard	Anak mampu menyebutkan huruf yang tertera pada flashcard
	Menyebutkan gambar yang tertera pada Flashcard	Anak mampu menyebutkan gambar yang tertera pada Flashcard

Pengembangan kisi-kisi instrument observasi dilakukan melalui pembuatan butir-butir pernyataan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang telah menjadi responden dan subjek. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Wawancara dilakukan secara langsung berupa tatap muka dengan jawaban yang sifatnya terbuka.

3.3.3 Dokumentasi

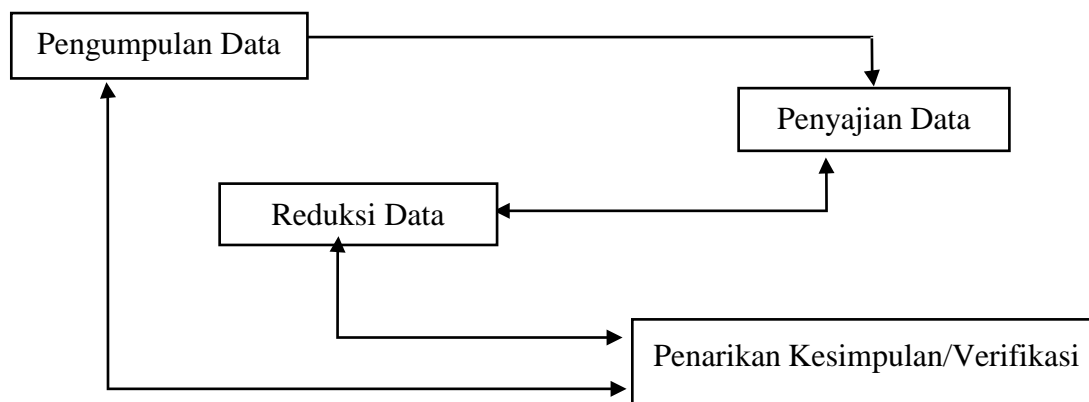
Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan adanya dokumentasi akan mempermudah peneliti untuk menganalisis dan memperkuat hasil observasi. Dokumentasi sebagai tanda bukti bahwa peneliti telah benar melaksanakan pengambilan data langsung ke lapangan. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang media flashcard untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

3.4 Analisis Data

Analisis Data merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah kegiatan lapangan selesai. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data pada pengamatan lembar observasi dan dokumentasi. Setelah data dan informasi diperoleh dari subjek penelitian, kemudian peneliti menyusun serta mengolah data secara sistematis. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui adakah perubahan atau peningkatan yang terjadi selama dilakukannya tindakan pelaksanaan penelitian dalam siklus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti kualitatif disebut juga sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan juga membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti secara langsung

menganalisis hasil dari wawancara yang telah di temukan selama penelitian berlangsung. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021). Di bawah ini dijelaskan ada empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.4.1 Skema Komponen Analisis Data oleh Miles dan Huberman.

Pada gambar di atas, diketahui bahwa tahapan analisis data yang akan dilakukan meliputi : 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Data Display (Model Data), 4) Penarikan / Verifikasi Kesimpulan. Pemaparan setiap tahapan pada skema tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

A. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data yang bertujuan agar mudah dipahami. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya diperoleh jika diperlukan.

Dalam penelitian ini mereduksi data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan dirangkum satu per satu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data.

B. Data Display (Model Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan demikian fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

C. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Verifikasi kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Kesimpulan disini merupakan pernyataan singkat yang mencakup jawaban dari persoalan yang telah dikemukakan sehingga dapat mudah di pahami.

3.5 Isu Etik

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti sebelumnya menyampaikan maksud dan tujuan yang terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini seperti kepala sekolah beserta dewan guru, peneliti mengungkapkan dengan jelas dan meminta izin secara langsung untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Agar subyek penelitian tidak merasa terganggu dan tanpa paksaan. Setelah mendapat perizinan terhadap pihak terkait, peneliti harus menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara memberikan identitas nama samaran atau inisial. Ketika dilakukan dokumentasi tidak menampilkan foto wajah anak untuk menjaga kerahasiaan identitas dan privasi anak. Dan juga data yang dihasilkan pada penelitian ini benar-benar sesuai dengan kenyataannya.